



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 10 Oktober 2016

Halaman: 13

PROGRAM RASTRA

Beras Bantuan Diganti Uang Nontunai

UMBULHARJO—Warga Kota Jogja penerima program beras untuk warga sejahtera (rastra) tahun depan tidak lagi menerima dalam bentuk beras. Mulai awal tahun depan, warga akan menerima dalam bentuk uang nontunai melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau semacam voucher belanja.

"Jogja adalah satu dari 44 kota di Indonesia yang akan mengawali pelaksanaan program bantuan pangan nontunai. Artinya, beras untuk masyarakat miskin [raskin] akan diwujudkan dalam bentuk nontunai melalui kartu keluarga sejahtera [KKS]," kata Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi, Hadi Muhtar, saat dihubungi, Minggu (9/10).

Di Kota Jogja tercatat sebanyak 16.031 kepala keluarga penerima manfaat program rastra, dengan 3.302 di antaranya juga menjadi penerima program keluarga harapan.

"Tiap bulan mereka akan menerima uang nontunai sebagai pengganti beras yang bisa dibelanjakan kebutuhan pangan sehari-hari di e-Waroeng," katanya.

Selama ini bantuan rastra dalam bentuk beras sebanyak 15 kilogram. Namun, ke depan secara bertahap dan kebutuhan lainnya yang sudah disediakan di elektronik warung gotong royong atau e-Waroeng yang berlokasi di Bintaran Kidul, Mergangsan.

Untuk memudahkan akses KKS, ke depannya, Dinsosnakertrans Jogja akan memperbanyak e-Waroeng karena satu e-Waroeng saat ini hanya mampu melayani sekitar 1.000 KKS. Rencananya dalam waktu dekat, e-Waroeng akan didirikan di wilayah Umbulharjo.

Kepala Dinas Sosial DIY, Untung Sukaryadi menyatakan tidak hanya di Kota Jogja, e-Waroeng juga akan dihadirkan Bantul, Sleman, Gunungkidul, dan Kulonprogo. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005